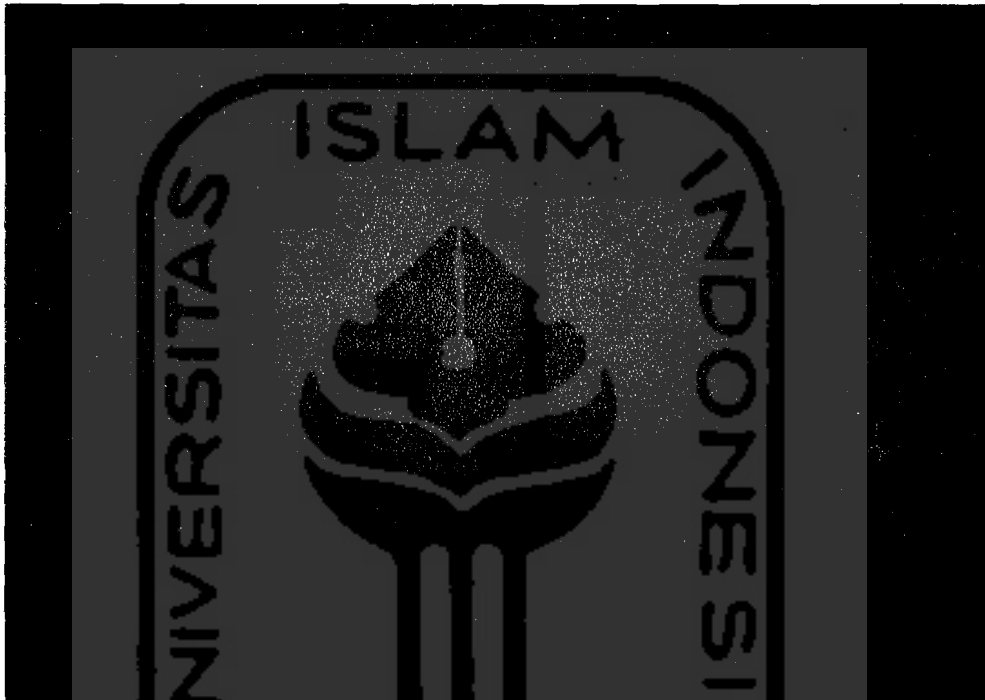


BAB V

HASIL RANCANGAN

5.1. Situasi



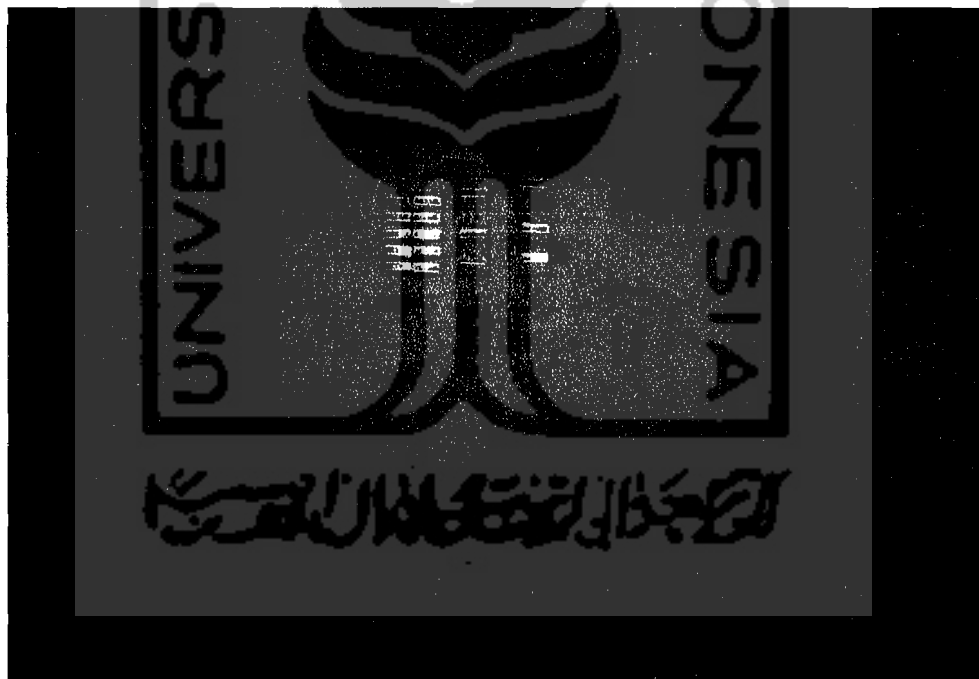
Gambar 5.1. Situasi

Letak dari site ini memungkinkan untuk dibangunnya pusat perbelanjaan, karena selain berada di daerah pusat perdagangan (bussines centre) di kota Jambi. Selain itu bentukan karakter dari site itu sendiri secara tidak langsung mempengaruhi gubahan massa yang terbangun di atasnya, dimana bentukan dari gubahan massa yang ada menyesuaikan dengan kondisi site yang ada. Pola organisasi terpusat ini mempunyai sifat dapat menciptakan konfigurasi ruang yang geometris teratur sehingga penataan ruang – ruangnya dapat menjadi lebih mudah untuk diakses oleh

pengunjung sehingga dapat mendukung konsep komersialitas ruang dan sirkulasinya.

Pola gubahan massa itu sendiri menggunakan pola organisasi terpusat, dimana ruang – ruang berkelompok mengelilingi sebuah ruang pusat. Pola bentukan kotak yang menjadi pusat dari ruangan merupakan gubahan dari bentuk massa bangunan lokal yang berbentuk segi empat dengan pengulangan pengulangan bentuk yang tetap mengikuti pola grid dalam pengkomposisian massanya.

5.2. Site Plan



Gambar 5.2. Site Plan

Luas Site : 15000 m²

Rencana awal site yang terbangun : 10992 m²

Luas Site yang terbangun : 8640 m² atau berkurang 2352 m²

Perincian penggunaan dari seluruh luasan site itu sendiri sebagai berikut :

1. Bangunan Jantai } seluas 15000 m².

2. Tempat parkir mobil dengan kapasitas sebanyak 293 buah mobil dengan area yang diwadahi sebesar 3662.5 m²
3. Tempat parkir kendaraan bermotor seluas 694.5 m² yang dapat menampung kendaraan bermotor sebanyak 463 buah.
4. Pos satpam ada dua dengan besaran masing – masing 4 m².

Disini dapat dilihat komposisi dari gubahan yang berbentuk segiempat dengan pengulangan – pengulangan yang ditambah dan dikurangi sehingga membentuk sebuah massa tunggal dengan pola gubahan massa terpusat. Akses pencapaian kedalam bangunan itu sendiri dapat dicapai melalui 3 entrance yang terdapat pada sisi bangunan. Sehingga memudahkan pengunjung untuk mencapai bangunan dari lokasi parkir kendaraan terdekat.



- Pohon sebagai peneduh
- Pohon sebagai pengarah
- Pohon sebagai penghias

Vegetasi hanya berupa vegetasi peneduh, pengarah, dan sebagian kecil ada yang berfungsi sebagai penghias. Tapak yang tidak tertutup bangunan dimanfaatkan sebagai tempat parkir kendaraan baik itu yang beroda dua maupun yang beroda empat. Hampir tidak adanya open space disebabkan oleh fungsi dari bangunan itu sendiri yang berfungsi sebagai sarana

komersial. Dimana penggunaan site semaksimal mungkin dimanfaatkan untuk kepentingan komersial yang tentunya juga tidak terlepas dari konsep yang telah ada.

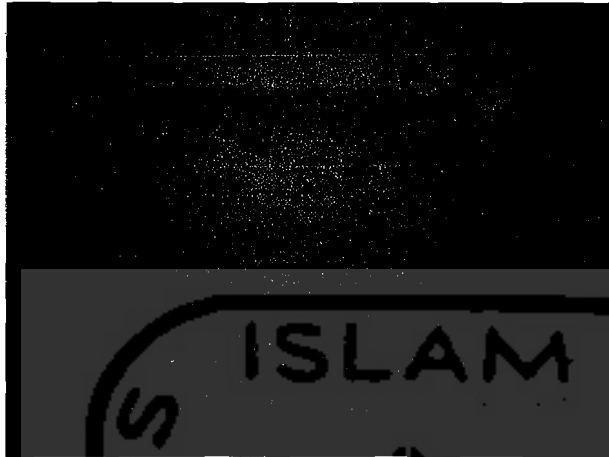


Pola sirkulasi didalam site itu sendiri membentuk pola sirkulasi yang berputar mengelilingi bangunan, sehingga pengunjung dapat melihat semua sisi

3.3. Denah

Denah merupakan bagian penting dalam bangunan. Dimana ruang – ruang diatur sedemikian rupa agar dapat digunakan dengan nyaman serta layak untuk ditempati dan dipakai. Didalam perencanaan bangunan Shopping Mall ini perencanaan dan pengorganisasian ruang dirancang agar sesuai dengan kebutuhan dan fungsinya yaitu sebagai pusat perbelanjaan. Kebutuhan akan fungsi itu juga tidak terlepas dari konsep yang telah ada yaitu bagaimana mewujudkan konsep pola tata ruang yang sesuai dengan prinsip – prinsip komersial. Sehingga pengunjung dapat merasa nyaman serta tertarik untuk mengunjungi ataupun tertarik untuk berbelanja didalam Shopping Mall ini. Salah satu cara untuk dapat mewujudkan pola tata ruang bangunan yang sesuai dengan konsep yang ada yaitu dengan jalan mengembangkan rancangan dengan pendekatan – pendekatan unsure – unsure komersial seperti clarity, boldness, intimacy, dan efficiency.

▪ Denah Lantai Basement



lantai basement ini hampir seluruh areanya difungsikan sebagai tempat parkir mobil. Selain itu didalam lantai ini juga terdapat ruang – ruang

yang berfungsi sebagai system utilitas didalam bangunan seperti ruang AHU, ruang blower, ruang genset, ruang MEE, ruang ground water tank (gwt), gardu PLN, ruang trafo, shaft, lavatory dan gudang. Area loading dock / bongkar muat barang juga ditempatkan dalam basement ini atas pertimbangan kedekatan dengan fungsi penunjangnya seperti gudang dan lift barang.

▪ Denah Lantai dasar / satu

Denah lantai dasar ini terdiri dari ruang – ruang :

- Hall yang berfungsi sebagai space penerima dengan pola lantai yang memiliki kesan komersial.

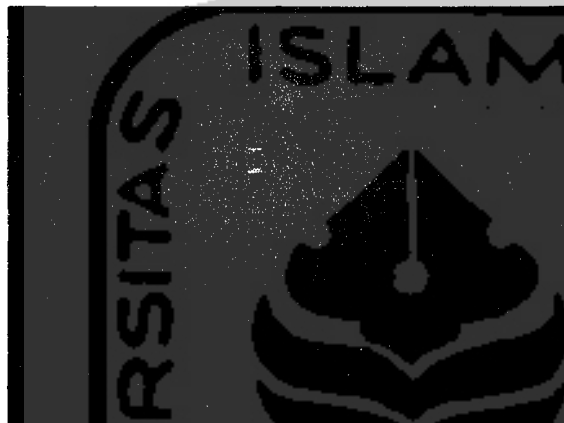


Escalator naik sebagai pengarah sirkulasi pengunjung

Pola lantai yang dapat mendukung nilai komersialitas

Hall sebagai space penerima

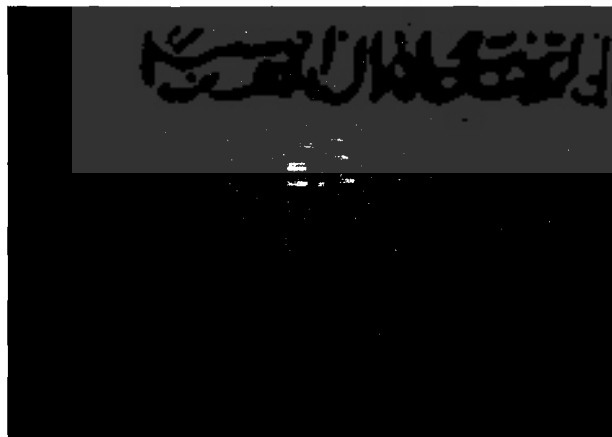
- Atrium yang berfungsi sebagai ruang terbuka didalam ruangan yang dapat digunakan untuk kegiatan – kegiatan pameran ataupun showroom.
- Supermarket, retail – retail serta food court.
- **Denah Lantai Dua & Tiga**



Denah lantai dua & tiga tipikal yang terdiri dari retail kecil maupun besar dan juga department store sebagai anchor tenannya. Disini terlihat

adanya void – void sebagai view didalam bangunan serta adanya rotunda sebagai tempat duduk / tempat istirahat yang mengelilingi elevator (lift).

- **Denah Lantai Empat**



Kedekatan ruang antar arena bermain dan food court memudahkan orang tua untuk mengawasi anak – anaknya.

Rotunda yang terdapat pada setiap lantainya.

Denah lantai empat terdiri dari retail – retail, kantor pengelola, food court, arena bermain dan department store. Rotunda sebagai tempat duduk /

istirahat masih ada pada lantai teratas ini. Lift sebagai sarana transportasi vertikal menerus dari lantai basement hingga lantai empat.

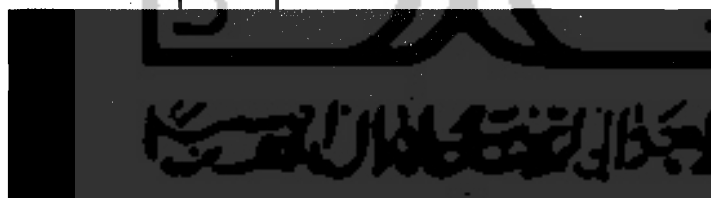
Ruang food court sengaja didekatkan untuk memudahkan orang tua dalam mengawasi anak – anaknya yang sedang bermain serta dapat pula berfungsi sebagai tempat istirahat dan melepas lelah setelah lelah bermain di arena bermain.

3.4. Tampak

Tampak merupakan unsur yang sangat penting dalam dunia arsitektur. Dari tampak tercermin fungsi dan citra kegiatan yang diwadahnya. Didalam bangunan Shopping Mall ini tampak diwujudkan dalam konsep yang telah ada yaitu menciptakan tampak yang sesuai dengan sifat dan karakter dari pusat perbelanjaan.

Penggunaan Skylight untuk menunjukkan konsep kemencolokan

Baliho iklan memberikan ciri akan citra Shopping Mall

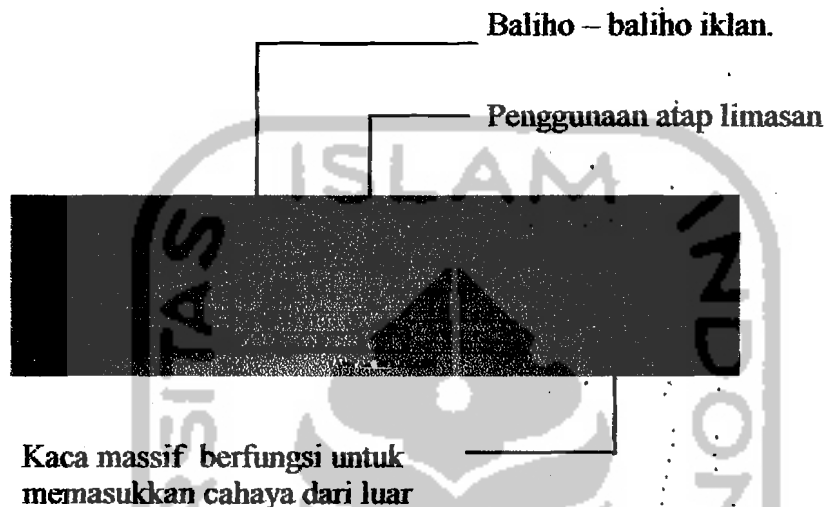


Koridor sebagai jalur sirkulasi pengunjung yang dilengkapi oleh tempat duduk

Kaca sebagai elemen pembentuk unsure komersial

Pada tampak bangunan ini penggunaan ornamen – ornamen serta bidang – bidang dilakukan sebagai upaya untuk menghadirkan nilai komersialnya

sehingga menjadi daya tarik bagi pengunjung untuk mengunjungi Shopping Mall ini. Kehadiran baliho iklan memberikan kejelasan tampak yang mencerminkan bangunan ini sebagai pusat perbelanjaan.



Pengolahan bentuk serta bidang - bidang juga dihadirkan sebagai upaya untuk menghadirkan konsep boldness / kemenonjolan yang membedakan bangunan ini dengan bangunan disekitarnya. Hal ini dapat terlihat dari penggunaan elemen kaca massif pada beberapa sisi bangunan.

Adanya skylight yang berfungsi untuk memasukkan cahaya dari luar bangunan dengan bentuk kombinasi antara arsitektur modern dan arsitektur local.

3.5. Struktur

Struktur sebagai dasar kekuatan dari bangunan tidak dapat dilepaskan begitu saja. Penggunaan struktur yang tepat dapat mempengaruhi kestabilan dari bangunan serta berdampak pada penataan ruang - ruang yang berada di dalamnya. Untuk itui pemilihan struktur pada bangunan

haruslah sesuai dengan fungsi yang ada disamping harus mempertimbangkan kekuatan dan keadaan keadaan disekitar lokasi yang akan dibangun. Pada perancangan bangunan Shopping Mall ini pemilihan struktur didasarkan oleh rancangan organisasi ruang dengan konsep yang telah ada, dengan mempertimbangkan kekuatan serta kondisi disekitar lokasi. Dimana kondisi tanah tersebut merupakan tanah yang stabil atau baik sehingga pemilihan struktur menjadi lebih mudah untuk dilakukan.



Bangunan ini menggunakan struktur beton bertulang dengan basement sebagai pondasi dan footplat sebagai pendukung kekuatan dari bangunan



Pada atap banguna digunakan struktur baja untuk mendukung skylight yang merupakan sarana untuk memasukkan cahaya dari luar bangunan.

Sehingga pengunjung dapat merasa berada pada ruang terbuka. Ketinggian antar lantai pada bangunan ini adalah 4m kecuali lantai basement yang mempunyai ketinggian 4.5 m. Hal ini dimasukkan untuk memberikan keleluasaan bagi pengunjung

3.6. Perspektif

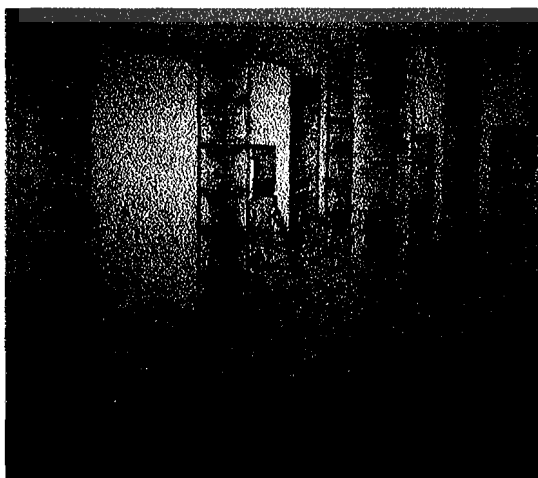
- Eksterior



Suasana ruang koridor permainan pola plafond dan pola sirkulasi yang memberikan kejelasan (clarity) bagi pengunjung. Penggunaan

elemen kaca memberikan nilai komersial yang tinggi bagi retail – retail yang berada pada daerah ini. Pada sisi koridor disediakan tempat duduk bagi pengunjung yang leleh setelah melihat – lihat maupun yang berbelanja.

- Interior



Suasana ruang sirkulasi depan retail disediakan tempat duduk untuk melepas lelah. Kolom – kolom diekspos dengan permainan – permainan

bidang dan tekstur menambah kejelasan dari pola sirkulasi interior. Rotunda yang berfungsi sebagai kolam juga dapat dimanfaatkan sebagai tempat istirahat pengunjung. Rotunda ini mengelilingi elevator yang berada pada area depan anchor tenant (supermarket / department store).

Suasana ruang void memberikan kesan keleluasaan dan sebagai view yang menarik bagi pengunjung.



Penggunaan elemen kaca

pada pintu masuk retail dan permainan pola plafond dapat memberikan kejelasan dari ruang yang diwadahi.